

**Sutta Lonakaphala: Butiran Garam**  
**(Lonakaphala Sutta: A Grain of Salt)**  
**Loṇakaphala Suttaṃ**  
**[Anguttara Nikaya 3.99]**

*"Monks, for anyone who says, 'In whatever way a person does a deed (kamma), that is how it is experienced,' there is no living of the holy life, there is no opportunity for the right ending of stress. But for anyone who says, 'When a person does a deed (kamma) to be experienced in such & such a way, that is how its result is experienced,' there is the living of the holy life, there is the opportunity for the right ending of stress.*

"Para bhikkhu, barang siapa yang mengatakan, 'Dengan cara apa pun seseorang melakukan suatu tindakan (karma), itulah yang akan dialaminya' – maka tidak ada kehidupan suci, tidak ada kesempatan untuk mengakhiri *dukkha*. Tetapi barang siapa yang mengatakan, 'Ketika seseorang melakukan suatu tindakan (karma), yang akan dialami dalam cara tertentu, itulah dampak yang akan dialaminya' – maka ada kehidupan suci, ada kesempatan untuk mengakhiri *dukkha*."

Yo bhikkhave evaṃ vadeyya: yathā yathā'yaṃ puriso kammaṃ karoti, tathā tathā naṃ paṭisaṃvediyatī'ti. Evaṃ santaṃ bhikkhave brahmacariyavāso na hoti. Okāso na paññāyati sammā dukkhassa antakiriyāya. Yo ca kho bhikkhave evaṃ vadeyya: yathā yathā vedanīyaṃ ayaṃ puriso kammaṃ karoti, tathā tathāssa vipākaṃ paṭisaṃvediyatī'ti. Evaṃ santaṃ bhikkhave brahmacariyavāso hoti, okāso paññāyati sammā dukkhassa antakiriyāya.

*"There is the case where a trifling evil deed done by a certain individual takes him to hell. There is the case where the very same sort of trifling deed done by another individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment.*

"Ada tindakan negatif kecil yang dilakukan seseorang dan itu membuatnya terlahir di alam neraka. Ada tindakan negatif kecil yang sama yang dilakukan oleh individu lainnya, (tapi dampaknya) dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Idha bhikkhave ekaccassa puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ, tame'naṃ nirayaṃ upaneti. Idha pana bhikkhave ekaccassa puggalassa tādisaññeva appamattakaṃ pāpaṃ kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi khāyati. Kiṃ bahudeva.

*"Now, a trifling evil deed done by what sort of individual takes him to hell? There is the case where a certain individual is undeveloped in [contemplating] the body, undeveloped in virtue, undeveloped in mind, undeveloped in discernment: restricted, small-hearted, dwelling with suffering. A trifling evil deed done by this sort of individual takes him to hell.*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa yang membuatnya terlahir di alam neraka? Ada individu tertentu yang tidak menumbuhkembangkan *sati* terhadap tubuh, tidak menumbuhkembangkan kebajikan, tidak menumbuhkembangkan pikiran, tidak menumbuhkembangkan pengertian (*panna*): terkungkung, berhati kecil, hidup dalam penderitaan. Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, membuatnya terlahir di alam neraka."

*"Now, a trifling evil deed done by what sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment? There is the case where a certain individual is developed in [contemplating] the body, developed in virtue, developed in mind, developed in discernment: unrestricted, large-hearted, dwelling with the immeasurable. A trifling evil deed done by this sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment."*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa, dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah? Ada individu tertentu yang menumbuhkembangkan *sati* terhadap tubuh, menumbuhkembangkan kebajikan, menumbuhkembangkan pikiran, menumbuhkembangkan pengertian (*panna*): tidak terkungkung, lapang dada, bersemayam dalam keadaan tak terukur. Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Kathamrūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ  
kammaṃ kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti?

Idhapana bhikkhave ekacco puggalo abhāvitakāyo hoti abhāvitasīlo  
abhāvitacitto abhāvitapañño paritto appātumo appadukkhavihārī,  
evarūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ  
kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti.

Kathamrūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakaṃ  
pāpaṃ kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti, nāṇumpi  
khāyati, kiṃ bahudeva?

Idha bhikkhave ekacco puggalo bhāvitakāyo hoti bhāvitasīlo  
bhāvitacitto bhāvitapañño aparitto mahattā appamāṇavihārī.  
Evarūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakaṃ pāpaṃ  
kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti nāṇumpi khāyati. Kiṃ  
bahudeva.

*"Suppose that a man were to drop a salt crystal into a small amount of water in a cup. What do you think? Would the water in the cup become salty because of the salt crystal, and unfit to drink?"*

"Seandainya seseorang memasukkan butiran garam kristal ke cangkir yang airnya sedikit. Bagaimanakah pendapat kalian? Apakah air di

cangkir akan menjadi asin karena garam tersebut, dan tidak bisa diminum?"

*"Yes, lord. Why is that? There being only a small amount of water in the cup, it would become salty because of the salt crystal, and unfit to drink."*

"Ya, Bhante. Mengapa demikian? Karena jumlah air di cangkir sedikit, sehingga airnya menjadi asin karena garam tersebut dan tidak bisa diminum."

*"Now suppose that a man were to drop a salt crystal into the River Ganges. What do you think? Would the water in the River Ganges become salty because of the salt crystal, and unfit to drink?"*

"Lalu seandainya seseorang memasukkan butiran garam kristal ke Sungai Gangga. Bagaimanakah pendapat kalian? Apakah air di Sungai Gangga akan menjadi asin karena garam tersebut, dan tidak bisa diminum?"

*"No, lord. Why is that? There being a great mass of water in the River Ganges, it would not become salty because of the salt crystal or unfit to drink."*

"Tidak, Bhagava. Mengapa demikian? Karena jumlah air di Sungai Gangga sangat banyak, sehingga airnya tidak menjadi asin karena garam tersebut, juga tidak menjadi tak bisa diminum."

*"In the same way, there is the case where a trifling evil deed done by one individual [the first] takes him to hell; and there is the case where the very same sort of trifling deed done by the other individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment."*

"Begitu pula, ada tindakan negatif kecil yang dilakukan seseorang (kasus pertama) dan itu membuatnya terlahir di alam neraka; dan ada tindakan negatif kecil yang sama yang dilakukan oleh individu lainnya, (tapi dampaknya) dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Seyyathā'pi bhikkhave puriso loṇaphalaṃ paritte udakamallake  
pakkhipeyya, taṃ kiṃ maññatha bhikkhave api nu taṃ parittaṃ  
udakamallake udakaṃ amunā loṇaphalena loṇaṃ assa appeyyāti?

Evam bhante. Taṃ kissa hetu?

Aduṃ hi bhante parittaṃ udakamallake udakaṃ amunā loṇaphalena  
loṇaṃ assa appeyyāti.

Seyyathā'pi bhikkhave puriso loṇaphalaṃ gaṅgāya nadiyā  
pakkhipeyya, taṃ kiṃ maññatha bhikkhave api nu sā gaṅgā nadi  
amunā loṇaphalena loṇaṃ assa appeyyāti?

No hetam bhante. Tam kissa hetu?

Asu hi bhante gaṅgāya nadiyā mahā udakakkhandho. So amunā loṇaphalena loṇam neva'ssa appeyyāti.

Evameva kho bhikkhave idhekaccassa puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti. Idha pana bhikkhave ekaccassa puggalassa tādisaññeva appamattakaṃ pāpaṃ kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi khāyati. Kiṃ bahudeva.

*'Now, a trifling evil act done by what sort of individual takes him to hell? There is the case where a certain individual is undeveloped in the body (pleasant feelings can invade the mind and stay there) undeveloped in virtue, undeveloped in mind [i.e., painful feelings can invade the mind and stay there], undeveloped in discernment: restricted, small-hearted, dwelling with suffering. A trifling evil act done by this sort of individual takes him to hell.*

'Lalu tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa yang membuatnya terlahir di alam neraka? Ada individu tertentu yang tidak menumbuhkan *sati* terhadap tubuh (sensasi menyenangkan dapat merongrong pikirannya dan menetap di sana), tidak menumbuhkan kebajikan, tidak menumbuhkan pikiran (sensasi tidak menyenangkan dapat merongrong pikirannya dan menetap di sana), tidak menumbuhkan pengertian (*panna*): terkungkung, berhati kecil, hidup dalam penderitaan. Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, membuatnya terlahir di alam neraka."

*'Now, a trifling evil act done by what sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment? There is the case where a certain individual is developed in the body, (pleasant feelings cannot invade the mind and stay there) developed in virtue, developed in mind [i.e., painful feelings cannot invade the mind and stay there], developed in discernment: unrestricted, large-hearted, dwelling with the immeasurable. A trifling evil act done by this sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment.*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa, dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah? Ada individu tertentu yang menumbuhkan *sati* terhadap tubuh (sensasi menyenangkan tidak merongrong pikirannya maupun tidak menetap di sana), menumbuhkan kebajikan, menumbuhkan pikiran (sensasi tidak menyenangkan tidak merongrong pikirannya maupun tidak menetap di sana), menumbuhkan pengertian (*panna*): tidak terkungkung, lapang dada, bersemayam dalam keadaan tak terukur. Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Kathamrūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ, tame'naṃ nirayaṃ upaneti?

Idha bhikkhave ekacco puggalo abhāvitakāyo hoti abhāvitasīlo abhāvitacitto abhāvitapañño paritto appātumo appadukkhavihārī. Evarūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ, tame'naṃ nirayaṃ upaneti.

Kathamrūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti, nāṇumpi khāyati, kiṃ bahudeva?

Idha bhikkhave ekacco puggalo bhāvitakāyo hoti bhāvitasīlo bhāvitacitto bhāvitapañño aparitto mahattā appamāṇavihārī. Evarūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi khāyati. Kiṃ bahudeva.

*"There is the case where a certain person is thrown into jail for half a dollar (kahapana), is thrown into jail for a dollar, is thrown into jail for one hundred dollars. And there is the case where another person is not thrown into jail for half a dollar, is not thrown into jail for a dollar, is not thrown into jail for one hundred dollars. Now what sort of person is thrown into jail for half a dollar... for a dollar... for one hundred dollars? There is the case where a person is poor, of little wealth, of few possessions. This is the sort of person who is thrown into jail for half a dollar... for a dollar... for one hundred dollars. And what sort of person is not thrown into jail for half a dollar... for a dollar... for one hundred dollars? There is the case where a person is wealthy, with many belongings, many possessions. This is the sort of person who is not thrown into jail for half a dollar... for a dollar... for one hundred dollars.*

"Ada orang yang dipenjara karena setengah *kahapana*, dipenjara karena satu *kahapana*, dipenjara karena seratus *kahapana*. Dan ada individu lainnya yang tidak dipenjara karena setengah *kahapana*, tidak dipenjara karena satu *kahapana* dan tidak dipenjara karena seratus *kahapana*. Lalu orang seperti apa yang dipenjara karena setengah *kahapana* ... karena satu *kahapana* ... karena seratus *kahapana*? Ada orang yang miskin, kekayaannya sedikit dan kepemilikannya sedikit. Orang demikian dipenjara karena setengah *kahapana* ... karena satu *kahapana* ... karena seratus *kahapana*. Dan orang seperti apa yang tidak dipenjara karena setengah *kahapana* ... karena satu *kahapana* ... karena seratus *kahapana*? Ada orang yang kaya, mempunyai banyak harta, banyak kepemilikan. Orang demikian tidak dipenjara karena setengah *kahapana* ... karena satu *kahapana*... karena seratus *kahapana*."

*"In the same way, there is the case where a trifling evil deed done by one individual takes him to hell; and there is the case where the very same sort of trifling deed done by the other individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment.*

"Demikian pula, ada tindakan negatif kecil yang dilakukan seseorang dan itu membuatnya terlahir di alam neraka. Ada tindakan negatif kecil yang sama yang dilakukan oleh individu lainnya, (tapi dampaknya) dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Idha bhikkhave ekacco addhakahāpaṇena'pi bandhanaṃ nigacchati.  
Kahāpaṇena'pi bandhanaṃ nigacchati. Kahāpaṇasatena'pi bandhanaṃ  
nigacchati. Idha pana bhikkhave ekacco addhakahāpaṇena'pi na  
bandhanaṃ nigacchati. Kahāpaṇena'pi na bandhanaṃ nigacchati.  
Kahāpaṇasatena'pi na bandhanaṃ nigacchati.

Kathaṃrūpo bhikkhave addhakahāpaṇena'pi bandhanaṃ nigacchati,  
kahāpaṇena'pi bandhanaṃ nigacchati, kahāpaṇasatena'pi bandhanaṃ  
nigacchati?

Idha bhikkhave ekacco daḷiddo hoti appassako appabhogo. Evarūpo  
bhikkhave addhakahāpaṇena'pi bandhanaṃ nigacchati. Kahāpaṇena'pi  
bandhanaṃ nigacchati. Kahāpaṇa satena'pi bandhanaṃ nigacchati.

Kathaṃrūpo bhikkhave addhakahāpaṇena'pi na bandhanaṃ nigacchati,  
kahāpaṇena'pi na bandhanaṃ nigacchati, kahāpaṇasatena'pi na  
bandhanaṃ nigacchati?

Idha bhikkhave ekacco aḍḍho hoti mahaddhano mahābhogo. Evarūpo  
bhikkhave addhakahāpaṇena'pi na bandhanaṃ nigacchati,  
kahāpaṇena'pi na bandhanaṃ nigacchati kahāpaṇasatena'pi na  
bandhanaṃ nigacchati. Evameva kho bhikkhave idhekaccassa  
puggalassa tādisaññeva appamattakampi pāpaṃ kammaṃ kataṃ,  
tame'naṃ nirayaṃ upaneti. Idha pana bhikkhave ekaccassa puggalassa  
tādisaññeva appamattakaṃ pāpaṃ kammaṃ kataṃ  
ditṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi khāyati. Kiṃ bahudeva.

*"Now, a trifling evil deed done by what sort of individual takes him to hell? There is the case where a certain individual is undeveloped in [contemplating] the body, undeveloped in virtue, undeveloped in mind, undeveloped in discernment: restricted, small-hearted, dwelling with suffering. A trifling evil deed done by this sort of individual takes him to hell.*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa yang membuatnya terlahir di alam neraka? Ada individu tertentu yang tidak menumbuhkembangkan *sati* terhadap tubuh, tidak menumbuhkembangkan kebajikan, tidak menumbuhkembangkan pikiran, tidak menumbuhkembangkan pengertian (*panna*): terkungkung, berhati kecil, hidup dalam penderitaan. Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, membuatnya terlahir di alam neraka."

*"Now, a trifling evil deed done by what sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment? There is the case where a certain individual is developed in*

*[contemplating] the body, developed in virtue, developed in mind, developed in discernment: unrestricted, large-hearted, dwelling with the immeasurable. A trifling evil deed done by this sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment.*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa, yang dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah? Ada individu tertentu yang menumbuhkembangkan *sati* terhadap tubuh, menumbuhkembangkan kebajikan, menumbuhkembangkan pikiran, menumbuhkembangkan pengertian (*panna*): tidak terkungkung, lapang dada, bersemayam dalam keadaan tak terukur (*appamana*). Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Kathamrūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ  
kammaṃ kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti?

Idha bhikkhave ekacco puggalo abhāvitakāyo hoti abhāvitasīlo  
abhāvitacitto abhāvitapañño paritto appātumo appadukkhavihārī.  
Evarūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ  
kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti.

Kathaṃ rūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakaṃ  
pāpaṃ kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti, nāṇumpi  
khāyati, kiṃ bahudeva?

Idha bhikkhave ekacco puggalo bhāvitakāyo hoti bhāvitasīlo  
bhāvitacitto bhāvitapañño aparitto mahattā appamāṇavihārī.  
Evarūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakaṃ pāpaṃ  
kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hetī. Nāṇumpi khāyati. Kiṃ  
bahudeva.

*"It's just as when a goat butcher is empowered to beat or bind or slay or treat as he likes a certain person who steals a goat, but is not empowered to beat or bind or slay or treat as he likes another person who steals a goat. Now, when what sort of person has stolen a goat is the goat butcher empowered to beat him or bind him or slay him or treat him as he likes? There is the case where a person is poor, of little wealth, of few possessions. This is the sort of person who, when he has stolen a goat, the goat butcher is empowered to beat or bind or slay or treat as he likes. And when what sort of person has stolen a goat is the goat butcher not empowered to beat him or bind him or slay him or treat him as he likes? There is the case where a person is wealthy, with many belongings, many possessions; a king or a king's minister. This is the sort of person who, when he has stolen a goat, the goat butcher is not empowered to beat or bind or slay or treat as he likes. All he can do is go with his hands clasped before his heart and beg: 'Please, dear sir, give me a goat or the price of a goat.'*

"Seperti halnya seorang penjagal kambing merasa berwenang untuk memukul atau mengikat atau membunuh atau memperlakukan sesuka

hatinya terhadap orang yang mencuri kambing, tetapi dia tidak merasa berwewenang untuk memukul atau mengikat atau membunuh atau memperlakukan sesuka hatinya terhadap individu lainnya yang mencuri kambing. Lalu pencuri kambing seperti apa di mana sang penjagal kambing merasa berwewenang untuk memukul atau mengikat atau membunuh atau memperlakukan sesuka hatinya? Ada orang yang miskin, kekayaannya sedikit dan kepemilikannya sedikit. Inilah orang yang ketika mencuri kambing, sang penjagal kambing merasa berwewenang untuk memukul atau mengikat atau membunuh atau memperlakukan sesuka hatinya. Lalu pencuri kambing seperti apa di mana sang penjagal kambing tidak merasa berwewenang untuk memukul atau mengikat atau membunuh atau memperlakukan sesuka hatinya? Ada orang yang kaya, mempunyai banyak harta, banyak kepemilikan: seorang raja atau menteri dari raja. Inilah orang yang ketika mencuri kambing, sang penjagal kambing tidak merasa berwewenang untuk memukul atau mengikat atau membunuh atau memperlakukan sesuka hatinya. Yang bisa dilakukannya hanyalah merangkapkan kedua telapak tangan di dada dan memohon: 'Tuan, tolong berikan saya seekor kambing atau seharga kambing tersebut.'

*"In the same way, there is the case where a trifling evil deed done by one individual takes him to hell; and there is the case where the very same sort of trifling deed done by the other individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment."*

"Demikian pula, ada tindakan negatif kecil yang dilakukan seseorang dan itu membuatnya terlahir di alam neraka. Ada tindakan negatif kecil yang sama yang dilakukan oleh individu lainnya, (tapi dampaknya) dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Seyyathā'pi bhikkhave orabbhiko vā urabbhaghātako vā appekaccaṃ urabbhaṃ adinnaṃ ādiyamānaṃ pahoti hantaṃ vā bandhitaṃ vā jāpetuṃ vā yathāpaccayaṃ vā kātuṃ, appekaccaṃ urabbhaṃ adinnaṃ ādiyamānaṃ nappahoti hantaṃ vā bandhitaṃ vā jāpetuṃ vā yathāpaccayaṃ vā kātuṃ.

Kathaṃrūpo bhikkhave orabbhiko vā urabbhaghātako vā urabbhaṃ adinnaṃ ādiyamānaṃ pahoti hantaṃ vā bandhitaṃ vā jāpetuṃ vā yathāpaccayaṃ vā kātuṃ?

Idha bhikkhave ekacco daḷiddo hoti appassako appabhogo. Evarūpo bhikkhave orabbhiko vā urabbhaghātako vā urabbhaṃ adinnaṃ ādiyamānaṃ pahoti hantaṃ vā bandhitaṃ vā jāpetuṃ vā yathāpaccayaṃ vā kātuṃ.

Kathaṃrūpaṃ bhikkhave orabbhiko vā urabbhaghātako vā urabbhaṃ adinnaṃ ādiyamānaṃ nappahoti hantaṃ vā bandhitaṃ vā jāpetuṃ vā yathāpaccayaṃ vā kātuṃ?

Idha bhikkhave ekacco aḍḍho hoti mahaddhano mahābhogo rājā vā rājamahāmatto vaṃ. Evarūpaṃ bhikkhave orabbhiko vā

urabbhaghātako vā urabbhaṃ adinnaṃ ādiyamānaṃ nappahoti hantaṃ  
vā bandhitaṃ vā jāpetuṃ vā yathāpaccayaṃ vā kātuṃ. Aññadatthu  
pañjaliko'va naṃ yācati: dehi me mārisa urabbhaṃ vā urabbhadhanaṃ  
vā'ti.

Evameva kho bhikkhave idhekaccassa puggalassa appamattakampi  
pāpaṃ kammaṃ kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti. Idha pana  
bhikkhave ekaccassa puggalassa tādisaññaṃ appamattakam pāpaṃ  
kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi khāyati, kiṃ  
bahudeva.

*"Now, a trifling evil deed done by what sort of individual takes him to hell? There is the case where a certain individual is undeveloped in [contemplating] the body, undeveloped in virtue, undeveloped in mind, undeveloped in discernment: restricted, small-hearted, dwelling with suffering. A trifling evil deed done by this sort of individual takes him to hell.*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa yang membuatnya terlahir di alam neraka? Ada individu tertentu yang tidak menumbuhkan *sati* terhadap tubuh, tidak menumbuhkan kebajikan, tidak menumbuhkan pikiran, tidak menumbuhkan pengertian (*panna*): terkungkung, berhati kecil, hidup dalam penderitaan. Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, membuatnya terlahir di alam neraka."

*"Now, a trifling evil deed done by what sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment? There is the case where a certain individual is developed in [contemplating] the body, developed in virtue, developed in mind, developed in discernment: unrestricted, large-hearted, dwelling with the immeasurable. A trifling evil deed done by this sort of individual is experienced in the here & now, and for the most part barely appears for a moment.*

"Lalu, tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang seperti apa, yang dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah? Ada individu tertentu yang menumbuhkan *sati* terhadap tubuh, menumbuhkan kebajikan, menumbuhkan pikiran, menumbuhkan pengertian (*panna*): tidak terkungkung, lapang dada, bersemayam dalam keadaan tak terukur (*appamana*). Tindakan negatif kecil yang dilakukan oleh orang demikian, dampaknya dialami di sini dan sekarang dan bahkan sebagian besar hampir tidak berbuah."

Kathaṃrūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ  
kammaṃ kataṃ tame'naṃ nirayaṃ upaneti?

Idha bhikkhave ekacco puggalo abhāvitakāyo hoti abhāvitasīlo  
abhāvitacitto abhāvitapañño paritto appātumo appadukkhavihārī.  
Evarūpassa bhikkhave puggalassa appamattakampi pāpaṃ kammaṃ  
kataṃ tamenāṃ nirayaṃ upaneti.

Kathamrūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakam  
pāpam kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi  
khāyati, kiṃ bahudeva.

Idha bhikkhave ekacco puggalo bhāvitakāyo hoti bhāvitasīlo  
bhāvitacitto bhāvitapañño aparitto mahattā appamānavihārī.  
Evarūpassa bhikkhave puggalassa tādisaññeva appamattakam pāpam  
kammaṃ kataṃ diṭṭhadhammavedanīyaṃ hoti. Nāṇumpi khāyati. Kiṃ  
bahudeva.

*"Monks, for anyone who says, 'In whatever way a person does a deed (kamma), that is how it is experienced,' there is no living of the holy life, there is no opportunity for the right ending of stress."*

"Para bhikkhu, barang siapa yang mengatakan, 'Dengan cara apa pun seseorang melakukan suatu tindakan (karma), itulah yang akan dialaminya' – maka tidak ada kehidupan suci, tidak ada kesempatan untuk mengakhiri *dukkha*."

*"But for anyone who says, 'When a person does a deed (kamma) to be experienced in such & such a way, that is how its result is experienced,' there is the living of the holy life, there is the opportunity for the right ending of stress."*

"Tetapi barang siapa yang mengatakan, 'Ketika seseorang melakukan suatu tindakan (karma), yang akan dialami dalam cara tertentu, itulah dampak yang akan dialaminya' – maka ada kehidupan suci, ada kesempatan untuk mengakhiri *dukkha*."

Yo bhikkhave evaṃ vadeyya: yathā yathā'yaṃ puriso kammaṃ karoti,  
tathā tathā naṃ paṭisaṃvediyatī'ti. Evaṃ santaṃ bhikkhave  
brahmacariyavāso na hoti. Okāso na paññāyati sammā dukkhassa  
antakiriyāya.

Yo ca kho bhikkhave evaṃ vadeyya: yathā yathā vedanīyaṃ ayaṃ  
puriso kammaṃ karoti, tathā tathā assa vipākaṃ paṭisaṃvediyatī'ti,  
evaṃ santaṃ bhikkhave brahmacariyavāso hoti, okāso paññāyati  
sammā dukkhassa antakiriyāyā'ti.

\*\*\*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.  
Revisi: Mei 2015.*